

IMPLEMENTASI KOMPLEMENTER BEKAM UNTUK KEBUTUHAN RASA NYAMAN PADA KLIEN HIPERTENSI

Diana Putri Ayu Pangestu¹, Wahyudi Widada²,

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Jember

Email: dianaputri240303@gmail.com, wahyudiwidada@unmuhjember.ac.id,

Abstrak

Hipertensi atau tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 80 mmHg, atau sedang mengonsumsi obat penurun tekanan darah tinggi. Tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi medis kronis yang dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke, gagal ginjal, dan penyakit jantung meskipun sering tidak menunjukkan gejala. Pasien hipertensi dengan gangguan rasa nyaman dapat diatasi dengan terapi komplementer bekam yang diharapkan dapat meningkatkan rasa nyaman pada pasien hipertensi. Implementasi dilakukan selama 2 kali dalam 2 minggu, dilakukan sejak tanggal 16 juni sampai dengan 24 juni 2024. Dari hasil evaluasi dari implementasi terapi komplementer bekam mampu meningkatkan rasa nyaman dibuktikan dengan evaluasi hari pertama keluhan tidak nyaman cukup menurun (4) dan hari terakhir keluhan tidak nyaman menurun (5).

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Hipertensi, Kebutuhan Rasa Nyaman, Terapi Bekam, Terapi Komplementer.

Abstract

Hypertension, systolic blood pressure greater than or equal to 140 mmHg, diastolic blood pressure greater than or equal to 80 mmHg, or currently taking medication to lower blood pressure. High blood pressure is a chronic medical condition that can cause serious complications such as stroke, kidney failure, and heart disease, even though it often has no symptoms. Hypertensive patients with impaired comfort can be treated with complementary cupping therapy, which is expected to increase comfort in hypertensive patients. The implementation was carried out twice in two weeks, from June 16 to June 24, 2024. From the evaluation results of the implementation of complementary cupping therapy, it was able to increase the feeling of comfort, as evidenced by the evaluation on the first day that complaints of discomfort decreased quite a lot (4), and on the last day complaints did not decrease (5)

Keywords: Nursing Care, Hypertension, Need for Comfort, Cupping Therapy, and Complementary Therapy.

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a

[Creative Commons](#)

[Attribution-NonCommercial](#)

[4.0 International License](#)

PENDAHULUAN

Hipertensi atau darah tinggi adalah kondisi dimana seseorang memiliki tekanan darah diatas normal. Apabila diukur menggunakan tensimeter biasanya hasil pengukuran tekanan darahnya muncul 140/90 mmHg atau memasuki kategori tekanan darah tinggi (Handayani Mangapi et al., 2022). Penyakit hipertensi ini adalah penyakit yang mematikan tanpa adanya

gejala awal atau disebut sebagai pembunuh diam- diam yang dikenal sebagai *the silent killer*. Hal ini membuat penyakit tersebut sulit untuk dideteksi dan diobati secara dini. Hipertensi sering kali menyebabkan sakit kepala karena atherosklerosis yang memicu spasme pembuluh darah dan mengurangi suplai oksigen ke otak. Tekanan darah tinggi baik pada fase diastolik maupun sistolik dapat meningkatkan risiko stroke, gagal ginjal, dan masalah jantung. Selain itu, kondisi ini juga dapat mempengaruhi kebutuhan fisik, keadaan emosi, serta gejala sakit kepala seseorang. Oleh karena itu, penting melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk mendeteksi adanya penyakit sejak dini. Pencegahan juga sangat penting melalui pola makan sehat dan gaya hidup aktif. Hipertensi juga bisa dikatakan kendala pada sistem peredaran darah karena dapat menimbulkan peningkatan tekanan seseorang di atas batas normal (Yuliandra et al., 2023).

Penderita hipertensi pada usia >15 tahun di Provinsi Jawa Timur sebanyak 11.008.334 penduduk yang dimana proporsi penderita laki-laki sebanyak 48,83% sedangkan proporsi penderita perempuan sebanyak 51,17% dan dari jumlah tersebut sekitar 35,60% mendapatkan pelayanan kesehatan. Jember memiliki sekitar 198.562 penderita hipertensi dan 15.707 termasuk klien dari Kecamatan Kaliwates. Adapun beberapa hal yang menyebabkan kejadian hipertensi yaitu usia, jenis kelamin, faktor genetik, gaya hidup dan obesitas (Widiyawati et al., 2023).

Hipertensi bisa menjadi ancaman yang serius jika tidak ditangani. Salah satu metode untuk menilai tingkat keparahan nyeri adalah dengan menggunakan Numerical Rating Scale (NRS). Teknik pengukuran ini biasanya terdiri dari 34 skala yang berbentuk garis lurus dengan panjang 10 cm. Penggambaran verbal pada masing-masing ujungnya, seperti angka 0 (tanpa nyeri) sampai angka 10 (nyeri terberat). Oleh karena itu, peneliti memilih klien yang mengalami nyeri sedang untuk menjalani terapi komplementer. Apabila skala nyeri ringan maka klien masih dapat menoleransi nyerinya, namun apabila skala nyeri berat klien tidak dapat mendapat terapi komplementer, melainkan akan mendapat pengobatan (Siregar et al., 2023).

Penatalaksanaan yang biasanya dilakukan secara umum ada dua cara yaitu dengan pengobatan non farmakologis dan farmakologis. Pengobatan farmakologis yaitu pengobatan yang dilakukan dengan menggunakan pemberian obat antihipertensi seperti diuretic, penghambat adrenergik atau menggunakan obat amlodipine tab atau asam mafenam yang berfungsi untuk mengatasi tekanan darah tinggi dan meredakan nyeri. Namun hipertensi sering mengalami efek samping saat menggunakan obat-obatan seperti halnya sakit kepala, pusing, lemas, mual dan harganya cenderung relatif mahal. Sedangkan pengobatan non farmakologis yaitu pengobatan yang biasanya dilakukan dengan cara menjaga pola makan, olahraga secara teratur, mengurangi rokok, mengurangi asupan garam, terapi relaksasi nafas dalam dan terapi komplementer. Diantara beberapa terapi yang dianjurkan, yaitu terapi komplementer (bekam), bekam sendiri merupakan salah satu solusi untuk menurunkan tekanan darah atau hipertensi tanpa mempunyai efek samping seperti pada terapi farmakologi. Terapi ini terjangkau, tidak memerlukan bahan kimia, dan memiliki efek penyembuhan yang signifikan. Terapi pelengkap untuk mengatasi darah tinggi adalah terapi bekam (Asmah, 2022).

Berdasarkan uraian yang didapat diatas, penulis tertarik untuk mengambil serta melakukan studi kasus tentang "Implementasi Komplementer Bekam Untuk Kebutuhan Rasa Nyaman Pada Klien Hipertensi".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah mendapatkan standar etik dari komisi etik Universitas Muhammadiyah Jember dengan surat No. 0100/KEPK/FIKES/XII/2024.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Subyek studi kasus ini adalah klien dengan hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi ialah klien

hipertensi dengan masalah gangguan rasa nyaman, dan mendapatkan persetujuan klien yang akan menjadi subjek penelitian. Kriteria eksklusi ialah klien hipertensi dengan masalah gangguan rasa nyaman.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Implementasi komplementer bekam untuk kebutuhan rasa nyaman pada klien hipertensi.

Populasi, Sampel, Sampling

Subyek studi kasus ini adalah klien dengan hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi ialah klien hipertensi dengan masalah gangguan rasa nyaman, dan mendapatkan persetujuan klien yang akan menjadi subjek penelitian. Kriteria eksklusi ialah klien hipertensi dengan masalah gangguan rasa nyaman.

Prosedur Intervensi

Peneliti mengambil intervensi manajemen nyeri dengan pendukung terapi bekam dikarenakan cara nonfarmakologis ini juga efektif dalam meningkatkan rasa nyaman serta menurunkan tekanan darah tinggi. Tindakan yang dilakukan berlangsung 2 kali dalam 2 minggu yaitu melakukan terapi komplementer bekam, dikerjakan sesuai SOP. Tindakan yang dilakukan yaitu dimulai dari mengidentifikasi lokasi, durasi, frekuensi nyeri, skala nyeri, keluhan tidak nyaman, lelah, merintih, melakukan pemeriksaan penunjang, melakukan tindakan bekam, dan memberikan saran dan anjuran kepada klien pada saat dilakukan evaluasi.

Persetujuan Etik

Penelitian ini telah mendapatkan standar etik dari komisi etik Universitas Muhammadiyah Jember dengan surat No. 0100/KEPK/FIKES/XII/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini hal yang didapatkan adalah proses asuhan keperawatan pada Ny. S dengan usia 54 tahun yang mengalami gangguan rasa nyaman. Dari proses penulisan karya tulis ilmiah diketahui bahwa penyebab dari gangguan rasa nyaman klien adalah sakit kepala bagian belakang. Klien juga memiliki kebiasaan begadang dan juga klien mengatakan memiliki riwayat hipertensi. Temuan dari klien yaitu Ny. S mengeluh pusing, data subjektif klien yaitu klien mengeluh tidak nyaman karena sakit kepala bagian belakang dan klien mengatakan mudah lelah. Data objektif yang ditemukan pada klien yaitu klien tampak merintih dengan tekanan darah 216/120 mmHg.

Berdasarkan data diatas bisa disimpulkan bahwa klien memiliki masalah keperawatan yaitu hipertensi dengan gangguan rasa nyaman yang dilakukan dengan tindakan nonfarmakologis yaitu terapi komplementer bekam.

Diagnosis Keperawatan

Diagnosa keperawatan gangguan rasa nyaman berhubungan dengan kurang pengendalian situasional/lingkungan ditegakkan berdasarkan pengkajian klien yang didukung oleh data yang diteliti. Klien mengalami gangguan rasa nyaman dengan tekanan darah tinggi. Penulis memprioritaskan diagnosa hipertensi dengan gangguan rasa nyaman karena masalah untuk meningkatkan rasa nyaman pada klien.

Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan dengan gangguan rasa nyaman pada klien hipertensi, intervensi dukungan manajemen nyeri dan terapi bekam meliputi: identifikasi lokasi, durasi, frekuensi nyeri, skala, dan faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan, identifikasi keluhan tidak nyaman, lelah, merintih,

tentukan adanya nyeri atau ketidaknyamanan fisik lainnya, dan memberikan teknik nonfarmakologis yaitu terapi bekam dengan menggunakan SOP bekam. Perawatan yang diberikan kepada Ny. S dengan masalah gangguan rasa nyaman yang terkait dengan meningkatkan rasa nyaman dan menurunkan tekanan darah telah konsisten dengan teori dan penelitian, memastikan bahwa tidak ada perbedaan antara temuan dan realita di lapangan dan teori.

Perencanaan tindakan disesuaikan dengan keadaan klinis pasien dengan harapan rencana, tujuan dan kriteria hasil yang telah ditentukan dapat tercapai seluruhnya sehingga masalah keperawatan klien teratasi

Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perawat medis untuk menyelesaikan permasalahan medis klien dan membawanya ke tingkat kesehatan yang memenuhi harapan keperawatan. Penyampaian implementasi keperawatan mencakup pengorganisasian dengan klien, keluarga, dan individu lain dari kelompok perawatan medis untuk mensurvei, menyaring, dan mencatat reaksi pasien untuk lebih mengembangkan hasil kesehatan pasien seperti yang diharapkan.

Implementasi pada Ny. S dari tanggal 16 Juni 2024 sampai 24 Juni 2024, selama pelaksanaan respon klien terus mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil terapi bekam yang dilakukan pada bagian 7 titik sunnah yaitu 2 al-akhda'ain, 1 al-kaahil, 2 al-katifain, dan 2 al-warik menunjukkan peningkatan rasa nyaman pada saat dilakukan terapi bekam.

Evaluasi Keperawatan

Evaluasi adalah perbandingan terencana dan sistematis antara tujuan atau hasil dasar yang ditetapkan selama tahap perencanaan dan hasil akhir yang terlihat. Klien dan profesional kesehatan lainnya dilibatkan dalam proses evaluasi yang sedang berlangsung.

Intervensi dan implementasi yang dilakukan memiliki tujuan, setelah 2 kali dalam 2 minggu asuhan keperawatan, Ny. S bisa mencapai kriteria temuan peningkatan rasa nyaman, klien tampak segar, penurunan rasa nyeri, keadaan umum membaik dari sebelumnya. Meningkatnya rasa nyaman pada Ny. S salah satunya menggunakan terapi nonfarmakologi yaitu terapi komplementer bekam. Evaluasi hari pertama pada Ny. S mengatakan pusing atau sakit kepala bagian belakang, keluhan tidak nyaman cukup menurun, lelah sedang, merintih cukup menurun. Evaluasi hari kedua klien mengungkapkan bahwa sudah tidak ada keluhan dan masalah gangguan rasa nyaman teratasi serta intervensi dihentikan.,

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa terapi komplementer bekam terbukti efektif dalam membantu meningkatkan rasa nyaman dan menurunkan tekanan darah tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N. R., Mustofa, S., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Lampung, U., Fisiologi, B., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2023). Hipertensi : Gambaran Umum Hypertension : An Overview. *Jurnal Universitas Lampung*, 11, 128– 138.
- Al Hakim, M. T., & Sutysna, H. (2023). Pengaruh Terapi Bekam Basah (Al- Hijamah) Terhadap Keluhan Artikular Pada Pasien Musculoskeletal Disorders Di Klinik Bekam Kota Medan. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 10(2), 195–204. <https://doi.org/10.32539/jkk.v10i2.20879>
- Arafat, P. F. (2023). Analisis Pola Hidup Sehat pada Penderita Hipertensi di Apotek Afya Utan Kayu Jakarta Timur Tahun 2021. *Journal of Public Health Education*, 3(1), 400–404. <https://doi.org/10.53801/jphe.v3i1.154>

- Fathonah, L. T., & Widada, W. (2023). Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Penerapan Terapi Komplementer Bekam. *Health & Medical Sciences*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.47134/phms.v2i1.67>
- Masyarakat, J. P., & Jember, K. (2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 01, 1–6.
- Mukhlis, H. (2020). *Terapi Bekam Pada Hipertensi Pasien : Penelitian Kuasi-Eksperimental Dengan Desain Seri Waktu*. 7, 1437–1443.
- Mukhlis, H., Sefa, N., Hermawan, A., Purwono, J., & Wahyudi, D. A. (2020). Cupping Therapy for Hypertensive Patients : A quasi-Experimental Research. *Journal of Critical ...*, 7(14), 1437–1443. https://www.researchgate.net/profile/Hamid-Mukhlis-2/publication/343392478_CUPPING_THERAPY_FOR_HYPERTENSIVE_PATIENTS_A_Q_UASI-EXPERIMENTAL_RESEARCH_WITH_TIME_SERIES_DESIGN/links/5f27ea06afdcccc43a625d3/CUPPING-THERAPY-FOR-HYPERTENSIVE-PATIENTS-A-QUASI-EXP
- Rachman. (2022). Asuhan Keperawatan Pemenuhan Rasa Nyaman Nyeri Pada Pasien Hipertensi Dengan Tindakan Kompres Hangat Pada Leher Di Rumah Sakit Tk II Putri Hijau Medan Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Dan Fisioterapi (Jurnal KeFis)*, 2, 1–7.
- Serikat, A., Ostchega, Y., Ph, D., Fryar, C. D., Nwankwo, T., Nguyen, D. T., & Nasional, G. (2020). *Prevalensi Hipertensi Pada Orang Dewasa Berusia 18 Tahun Ke Atas : 364*, 2017–2018.
- Asmah, N. S. Y. R. A. (2022). Penerapan Terapi Alternatif Komplementer Bekam Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi: Tinjauan Literatur. *Jurnal Keperawatan*, 14(3), 855–862. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Dila, R., & Syahfitri. (2022). Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Palembang. *Jurnal Kesehatan Akper Kesdam II Sriwijaya Palembang*, 11(2), 1–10.
- Fathonah, L. T., & Widada, W. (2023). Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Penerapan Terapi Komplementer Bekam. *Health & Medical Sciences*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.47134/phms.v2i1.67>
- Handayani Mangapi, Y., Sanjoita Iamma, L., & Sampe Alang, E. (2022). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Lembang Bori Ranteletok Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 6(2), 169–181. <https://doi.org/10.56437/jikp.v6i2.71>
- Hidayat, H., Amiruddin, M., Aktifa, A. F., Haryadi, M. C., & Azzahra, N. (2022). Terapi Bekam (Hijamah) dalam Perspektif Islam dan Medis. *Proceedings of International Pharmacy Ulul Albab Conference and Seminar (PLANAR)*, 2, 77. <https://doi.org/10.18860/planar.v2i0.2129>
- Masyarakat, J. P., & Jember, K. (2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 01, 1–6.
- Nikmaturrohman, & Walid, S. (2020). *Proses Keperawatan Berbasis KKN: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia/Nikmaturrohman & Saiful Walid*.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Relica, C., & Mariyati. (2024). Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal. *Peran Mikronutrisi Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*, 14(3), 75–82. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/1979/1260>
- Sani, F., & Annisa, A. (2019). Jurnal ilmiah simantek, ISSN, 2550-0414. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 635–637.
- Siregar, I. S., Handayani, I., Wahyuni, S., Suarni, L., & Liandra, S. O. (2023). *Penyuluhan Tentang Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Binjai Estate Tahun 2022 Pendahuluan 120 / 140 mmHg dan diastole diatas 80-90 mmHg , seseorang dikatakan hipertensi apabila Binjai . Data yang ditemukandari Puskesmas Binjai Estate bahwa Hipe*. 3(1), 20–26.

- Siswanto, Y., Widyawati, S. A., Wijaya, A. A., Salfana, B. D., & Karlina, K. (2020). Hipertensi pada Remaja di Kabupaten Semarang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i1.41433>
- Syarli, S., & Arini, L. (2021). Faktor Penyebab Hipertensi Pada Lansia: Literatur Review. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 1(3), 112–117. <https://doi.org/10.53770/amhj.v1i3.11>
- Telaumbanua, A. C., & Rahayu, Y. (2021). Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Penyakit Hipertensi. *Jurnal Abdimas Saintika*, 3(1), 119. <https://doi.org/10.30633/jas.v3i1.1069>
- Widiyawati, A., Safira, C. D., & Yuanta, Y. (2023). Pengaruh Media Flipchart